

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI CACING NEMATODA GASTROINTESTINAL  
PADA SAPI YANG DIPOTONG DI RUMAH POTONG HEWAN PEGIRIAN  
KOTAMADYA SURABAYA**



KKS  
KK  
FKH. 807/94  
End  
i

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA**

OLEH :

Rr. ENDANG POERWITOSARI D

JEMBER - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 2**

IDENTIFIKASI CACING NEMATODA GASTROINTESTINAL PADA SAPI  
YANG DIPOTONG DI RUMAH POTONG HEWAN PEGIRIAN  
KOTAMADYA SURABAYA

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

Rr. ENDANG POERWITOSARI D

---

068711372

Menyetujui

Komisi Pembimbing



---

(Drh. Setiawan Koesdarto, MSc.) (Drh. Titi Hartati, M.S.)

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

IDENTIFIKASI CACING NEMATODA GASTROINTESTINAL PADA SAPI  
YANG DIPOTONG DI RUMAH POTONG HEWAN PEGIRIAN  
KOTAMADYA SURABAYA

Rr. Endang Poerwitosari D

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis cacing Nematoda gastrointestinal sapi maupun kejadian infeksi, serta mengetahui macam-macam indeks telur cacing Nematoda gastrointestinal.

Sampel sebanyak 35 buah meliputi abomasum, usus halus, dan usus besar sapi. Masing-masing bagian tersebut dibuka dan isinya ditampung, kemudian dicuci dengan air sampai bersih dan air cucian ditampung didalam ember hingga volume mencapai 4000 ml. Pengambilan contoh sebanyak 40 ml setelah dilakukan pengadukan. Cacing yang ditemukan difiksasi dengan alkohol gliserin 5 % dan diukur diatas kertas milimeter. Identifikasi jenis-jenis cacing Nematoda dilakukan setelah pewarnaan cacing. Pemeriksaan contoh tinja dan penghitungan telur cacing dengan menggunakan metoda Mc Master yang telah dimodifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya infeksi campuran parasit cacing Nematoda gastrointestinal. Kejadian infeksi cacing Nematoda pada abomasum (94,29 %) terdiri dari cacing dan telur genus Haemonchus dan telur dari genus-genus Trichostrongylus, Ostertagia, Strongyloides, Neoascaris, Oesophagostomum, dan Cooperia; pada usus halus (74,29 %) terdiri dari telur genus-genus Strongyloides, Trichostrongylus, Bunostomum, Neoascaris, Capillaria, Cooperia, Haemonchus, Ostertagia, dan Oesophagostomum; pada usus besar (48,57 %) terdiri dari cacing dan telur genus Oesophagostomum dan telur dari genus-genus Haemonchus, Strongyloides, Trichostrongylus, Ostertagia, Cooperia, Bunostomum, Neoascaris, dan Capillaria.